

## **PENGARUH TINGKAT *PROFITABILITAS* PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Konstruksi Bangunan *Go-Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**NOVIANA MINNATUZ ZULFA**

Drs. H. Heru Tjaraka, M. Si., BKP., Ak

KKB KK-2 A 106/11 Zul p

### **ABSTRAKSI**

Dewasa ini, Tanggung Jawab Sosial Korporasi atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi topik hangat yang ramai perbincangkan. *Corporate Social Responsibility* yang merupakan suatu wujud tanggung jawab yang diemban oleh perusahaan sebagai bagian yang terintegrasi dalam masyarakat yang berkewajiban untuk turut menyelesaikan masalah sosial yang ada di dalam masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, semakin banyak perusahaan yang melakukan CSR yang diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan dengan tujuan sebagai salah satu cara untuk dapat meredam hal-hal negatif yang timbul di dalam masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pihak perusahaan kepada masyarakat sekitarnya. Konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) merujuk bahwa perusahaan bukan organisasi yang berusaha mencari *profit* saja, tapi juga mempunyai peranan dalam memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungannya untuk membentuk *sustainable society*.

Dalam menjalankan aktivitas CSR, tidak ada standar atau praktik-praktik tertentu yang dianggap terbaik. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan situasi yang unik yang berpengaruh terhadap bagaimana mereka memandang tanggung jawab sosial. Untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan CSR dan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada *shareholders* dan *investor*, diperlukan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Disclosure*) dalam laporan keuangan tahunan. CSD (*Corporate Social Disclosures*) perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan nonkeuangan

yang meliputi manfaat sosial (*social benefits*) dan biaya sosial (*social cost*) berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Penyediaan informasi yang luas dalam laporan keuangan merupakan keharusan yang disebabkan adanya permintaan berbagai pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat *profitabilitas* perusahaan terhadap pengungkapan aktivitas *corporate social responsibility*. Sebanyak tujuh belas perusahaan properti dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria diambil sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi laporan tahunan yang terdapat di BEI. Data diolah dengan menggunakan uji statistik

regresi linier berganda.

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan yang digambarkan dengan ROA dan ROE terhadap pengungkapan aktivitas CSR.

**Kata Kunci :** *Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Pengungkapan CSR*

